

## Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2021/2022

I Nengah Jaya Oka Di Putra<sup>1</sup>, I Putu Arya Dharmayasa<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

Email: jaya@undiksha.ac.id<sup>1</sup>, arya.dharmayasa@undiksha.ac.id<sup>2</sup>,

Riwayat Artikel  
Tanggal diajukan:  
6 September 2022

Tanggal diterima:  
15 Maret 2024

Tanggal  
dipublikasikan:  
25 April 2024

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis riset ini yaitu menggunakan penelitian kausalitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI di SMAN 1 Sawan, di mana jumlah dari populasi kelas XI di SMAN 1 Sawan adalah 202 orang. Pengambilan sampel dengan teknik Propotional Random Sampling, dari perhitungan Slovin didapatkan jumlah responden sejumlah 134 orang. Metode pengumpulan data yang dipakai pada riset ini yakni berupa kuesioner. Data yang diperoleh berupa hasil dari kuisisioner yang berisi tentang respon siswa terhadap minat belajarnya dengan skala likert. Pada riset ini menggunakan analisis regresi sederhana dan uji hipotesis. Analisis Regrensi Sederhana,  $Y = a + bX$ . Hasil riset menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif signifikan minat belajar dari seorang siswa kelas XI IPS kepada hasil belajar ekonomi di SMAN 1 Sawan.

**Kata kunci:** minat belajar, hasil belajar, siswa kelas XI

Pengutipan:  
Putra, I.N.J.O.D,  
Dharmayasa, I.P.A,  
& Sujana, I.N.  
(2024). Pengaruh  
Minat Belajar  
Terhadap Hasil  
Belajar Siswa Kelas  
XI pada Mata  
Pelajaran Ekonomi  
di SMA Negeri 1  
Sawan Tahun  
Ajaran 2021/2022.  
*Jurnal Pendidikan  
Ekonomi Undiksha*,  
16(1), 59-67  
doi:  
10.23887/jjpe.v16i1  
.52538

### Abstract

This study aims to determine the effect of learning interest on the learning outcomes of class XI students in economics at SMA Negeri 1 Sawan for the academic year 2021/2022. This type of research is using causal research. The population in this study were all students of class XI at SMAN 1 Sawan, where the total population of class XI at SMAN 1 Sawan was 202 people. Sampling using the Proportional Random Sampling technique, from Slovin's calculations, the number of respondents was 134 people. The data collection method used in this research is in the form of a questionnaire. The data obtained in the form of the results of a questionnaire containing the student's response to interest in learning with a Likert scale. In this study using simple regression analysis and hypothesis testing. Simple Regression Analysis,  $Y = a + bX$ . The results showed that there was a positive and significant influence on the learning interest of a class XI IPS student on economic learning outcomes at SMAN 1 Sawan.

**Key words:** interest in learning, learning outcomes, class XI students

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah suatu aktivitas pendidikan yang di sekolah, sebuah prinsip dalam menjalankan pendidikan yaitu seorang siswa secara aktif melakukan pengambilan bagian pada aktivitas kegiatan yang dijalankan, karena proses pembelajaran ini adalah aktivitas keterikatan timbal balik antara beberapa unsur seorang individu, yaitu guru sebagai pihak yang mengajar sementara siswa yang menjadi pihak belajar. Proses belajar mengajar disebut bagus, jika suatu proses itu sendiri mampu membangkitkan sebuah aktivitas belajar yang secara efektif. Sehingga mampu mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal (Daniati, 2021).

Peningkatan dari mutu pendidikan mampu diperlihatkan dengan semakin bagusnya sebuah hasil pembelajaran yang dicapai oleh seorang siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Kenaikan dari mutu pendidikan pada segala ilmu, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi, seorang guru diharapkan untuk lebih inovatif dan bijaksana dalam menimbulkan kondisi dan situasi kelas yang secara aktif supaya proses belajar mengajar mampu dijalankan sesuai dengan tujuan yang diinginkan yakni peningkatan hasil belajar dari seorang siswa (Istiqomah, 2009). Hasil belajar adalah sebuah hal yang amat penting pada bidang pendidikan serta sering dipantau sebagai ukuran dari ketercapaian seorang siswa dalam menjalankan aktivitas pembelajaran (Holik, 2021). Hasil belajar adalah sebuah hal yang amat penting pada suatu proses kependidikan serta cenderung dipandang menjadi tingkat pencapaian siswa saat melakukan pembelajaran. Hasil belajar adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh para siswa yang diperoleh serta dipunyai oleh para siswa setelah memperoleh sebuah pengalaman pembelajaran. Hasil pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan dan kecakapan siswa dalam pemecahan masalah, menganalisis, serta

melihat, dan juga membentuk atau mengadakan sebuah rancangan pembagian kerja bukan hanya mengenai pemahaman materi, sehingga para siswa diharuskan mempunyai karakter fisik dan psikologis.

Keberhasilan pembelajaran amat dipengaruhi oleh berbagai faktor. (Parwati, Ni Nyoman, 2018) :37) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mampu memberikan pengaruh pada hasil belajar yaitu faktor secara ekstern dan intern. Faktor secara intern merupakan sebuah faktor yang muncul pada dalam diri seseorang serta mampu memberikan pengaruh kepada hasil pembelajaran dari seorang individu tersebut, yang biasanya meliputi; faktor kelelahan, psikologis, serta faktor jasmaniah (Septiani, 2016). Sementara faktor ekstern, merupakan sebuah faktor yang biasanya bersumber pada luar diri seseorang serta mampu memberikan pengaruh kepada hasil belajarnya. Faktor secara ekstern yang mampu memberikan pengaruh kepada proses pembelajaran siswa mampu dibagi menjadi beberapa bagian seperti, faktor masyarakat, faktor sekolah serta faktor keluarga (Purnamasari, 2017). Hasil belajar mampu terlihat dari adanya sebuah perubahan hasil masukan secara pribadi yang berbentuk minat belajar (Mulyani, 2013). Minat belajar merupakan sebuah kecenderungan atau ketertarikan yang secara tetap untuk terlibat atau memperhatikan kepada sebuah hal dikarenakan menyadari sesuatu yang bernilai atau pentingnya hal itu sendiri. Minat belajar dibarengi dengan proses pembelajaran dari seorang siswa yang amat kurang. Menurut (Slameto, 2003):57) minat merupakan suatu kecenderungan yang secara tetap untuk mengenang dan memperhatikan berbagai aktivitas. Kegiatan yang biasanya diminati oleh seorang individu, diperhatikan dengan kontinuu yang dibarengi dengan perasaan senang. Kepentingan dari beberapa minat kepada suatu aktivitas pembelajaran, amatlah dipengaruhi oleh aktivitas bahwa tujuan ataupun hasil dari kegiatan

pembelajaran itu sendiri (A. Susanto, 2019). Minat akan memberikan dorongan kepada seorang individu khususnya siswa dalam memberi kesungguhan dan perhatian untuk melakukan pembelajaran (Ngestiantoro, 2020).

Namun pada SMAN 1 Sawan pada para siswa dikelas XI memperlihatkan bahwa minat belajar dari para siswa terkait bidang pelajaran ekonomi masih minim. Mengacu pada hasil observasi awal yang peneliti jalankan saat pembelajaran berlangsung dikelas. Hal ini diperlihatkan dengan kurang antusias seorang siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa terpantau secara pasif, cenderung mencatat dan mendengar apa saja yang telah dijelaskan oleh guru di depan kelas sehingga proses pembelajaran hanya berlangsung secara satu arah (Hardani, 2021). Ketika diberi sebuah kesempatan untuk melakukan pertanyaan sebagian besar para siswa hanya terdiam. Hal ini menjadikan para guru merasakan kesulitan untuk menaritahu hingga sampai mana kemampuan dari seorang siswa dalam memberikan pemahaman kepada konsep yang perlu dikuasai serta memberikan pengaruh kepada hasil belajar dari seorang siswa (Akhiruddin, 2019).

Hal ini dibuktikan dengan rerata hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Pembelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI yang berada di SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2021/2022, dimana masih banyaknya yang ada di dibawah KKM sesuai dengan ketentuan sekolah yakni 65. Secara menyeluruh ketuntasan pembelajaran dari para siswa belum sesuai dengan harapan dan belum mencapai 100%. Hal tersebut karena minat belajar dari siswa kelas XI yang berada di SMA N 1 Sawan masih terbilang relatif rendah. Karena sebagian besar para siswa belum memiliki peran yang secara aktif dalam suatu proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang terpusat dan satu arah pada seorang guru mengakibatkan hasil belajar dari seorang siswa belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini dibuktikan dengan penilaian akhir

semester ganjil yang diperoleh siswa, dimana jumlah siswa yang tuntas sebanyak 95 orang dengan persentase 47% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 107 orang dengan persentase 53% dari jumlah siswa seluruhnya sebanyak 202 orang.

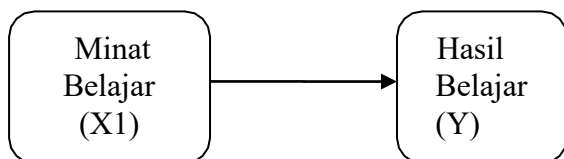
Dengan rincian, pada kelas XI IBB 1 dengan jumlah siswa 35 dimana siswa yang tuntas sekitar 6 orang sementara yang belum tuntas yakni 29 orang. Kemudian pada kelas XI IBB 2 dengan jumlah siswa 31 dimana siswa yang telah mengalami ketuntasan sekitar 27 orang sementara yang belum tuntas yakni 4 orang. Selanjutnya, pada kelas XI MIPA 1 dengan jumlah siswa 33 dimana siswa yang mengalami ketuntasan 22 orang sementara yang belum tuntas adalah 11 orang. Selanjutnya, pada kelas XI MIPA 2 dengan jumlah siswa 34 dimana siswa yang mengalami ketuntasan 14 orang sementara yang belum tuntas adalah 20 orang. Selanjutnya, pada kelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa 35 dimana siswa yang mengalami ketuntasan 5 orang sementara yang belum tuntas adalah 30 orang. Terakhir, pada kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 34 dimana siswa yang mengalami ketuntasan 21 orang sementara yang belum tuntas adalah 13 orang.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Luh Hendra Kusuma Dewi yang selaku guru ekonomi di kelas XI, menyebutkan bahwa minat belajar dari masing-masing siswa kepada mata pelajaran ekonomi berbeda. Selain itu, ketika proses pembelajaran langsung dijalankan, sebagian besar para siswa biasanya terpantau secara pasif, yang mana siswa hanya mencatat dan mendengarkan sesuatu yang telah dijelaskan oleh guru, selanjutnya ketika diberi sebuah kesempatan untuk melakukan pertanyaan serta menjawab sebuah pertanyaan dari guru, tidak sedikit siswa memilih diam dan hanya segelintir siswa yang secara aktif melakukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Situasi ini memperlihatkan bahwa masih

rendahnya minat pembelajaran dari para siswa kelas XI yang berada di SMA N 1 Sawan.

### METODE

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kausalitatif dimana untuk untuk mencari tahu sebab akibat antara vairabel X dan Y dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variable X yakni minat belajar. Sedangkan untuk variable Y adalah hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat digambarkan suatu rancangan penelitian pada gambar seperti berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMAN 1 Sawan, Desa Sangsit, Kec Sawan, Kab. Buleleng-Bali. Populasi pada riset ini yakni keseluruhan siswa kelas XI di SMAN 1 Sawan, di mana jumlah dari populasi kelas XI di SMAN 1 Sawan adalah 202 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *Propotional Random Sampling*, sementara untuk penentuan

ukuran pada sampel riset memakaisebuah teknik *Slovin*, yakni dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05 atau 5%, yang mana rumusnya seperti berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

$e^2$  : Tingkat kesalahan

Penyelesaian:

$$n = \frac{202}{1 + (202)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{202}{1 + (202)(0,0025)}$$

$$n = \frac{202}{1 + 0,505}$$

$$n = \frac{202}{1,505}$$

$$n = 134,21$$

Berdasarkan perhitungan atau rumus *Slovin* mampu menunjukkan jumlah responden pada penelitian ini sejumlah 134 orang dengan rincian seperti berikut.

Tabel 1  
Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah (orang)	Sampel (orang)
1	XI MIPA 1	33	22
2	XI MIPA 2	34	22
3	XI IPS 1	35	23
4	XI IPS 2	34	22
5	XI IBB 1	35	23
6	XI IBB 2	31	22
	Total	202	134

Metode pengumpulan data yang dipakai pada riset ini yakni berupa kuesioner. Data yang diperoleh berupa hasil dari kuisisioner yang berisi tentang pendapat siswa kelas XI IBB 1, XI IBB 2, XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2 mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi menggunakan skala likert. Disisi lain, adapun data lain dalam penelitian ini berupa dokumentasi dari hasil belajar siswa kelas XI IBB 1, XI IBB2, XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2 pada penilaian akhir semestergenap tahun ajaran 2021/2022.

Teknik analisis yang dipakai pada riset ini yakni menggunakan analisis regresi sederhana serta hipotesis. Tujuan dari dijalankan analisis ini untuk mencari tahu mengenai akurasi perkiraan apakah terdapat sebuah keterikatan, pengaruh, ataupun hubungan anatara variabel bebasnya atau pada penelitian ini adalah minat belajar yang dimiliki siswa dengan variabel terikatnya (hasil belajar). Rumus analisis regresi sedrehana seperti berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (hasil belajar)  
a : konstanta  
b : koefisien variabel X  
X : varibel independen (minat belajar)

Sedangkan untuk pengujian uji t dijalankan dengan menggunakan perbandingan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Dengan ketentuan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Selain melakukan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , pengujian mampu dijalankan dengan cara membandingkan nilai probabilitas Sig dengan taraf signifikansi 0,05(5%). Dengan ketentuan, apabila nilai prob.Sig > 0,05 maka  $H_0$  mampu diterima artinya tidak signifikan. Dan jika nilai prob.Sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan (Sugiyono, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada perhitungan uji t dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 for windows pada tabel 1.

Tabel 2  
Hasil Analisis Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.936	2.483		12.864	.000
	Minat Belajar	.334	.021	.809	15.823	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Output SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan tabel 2, diketahui nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari daftar tabel distribusi t yaitu sebesar 1,97783 atau 1,978. Pada tabel 2, diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 15.823 maka, dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (15,823 > 1,978). Sedangkan untuk nilai signifikansi adalah 0,000 yang berarti nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05)

yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Bedasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sawan.

Mengacu pada hasil analisis

regresi, mampu memperlihatkan suatu persamaan garis regresinya untuk mencari tahu pengaruh dalam riset ini, dengan memakai sebuah analisis koefisien betanya.

Hasil analisis koefisiensi beta dan konstanta mampu diperlihatkan dalam tabel 3.

Tabel 3  
Hasil Perhitungan Koefisien Beta

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.936	2.483		12.864	.000
	Minat Belajar	.334	.021	.809	15.823	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: *Output SPSS 26.0 for Windows*

Mengacu pada hasil analisis, terdapat sebuah persamaan analisis yakni:  $Y = 31,936 + 0,334 X$ .

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) Nilai *constant* adalah 31,936, artinya bahwa nilai positif variabel independen. Hal ini berarti bahwa jika minat belajar dari seorang siswamempunyai nilai 0 maka hasil belajarnya bernilai positif. (2) Nilai koefisien regresi minat belajar dari seorang siswa adalah bernilai positif senilai 0,334, maka mempunyai sebuah arti bahwa jika terdapat peningkatan senilai 1% variabel minat belajar dari seorang siswa akan menyebabkan hasil belajarnya mengalami peningkatan senilai 0,334.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada matapelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sawan. Kondisi ini menunjukkan bahwaminat belajar yang merupakan faktor intern yang berasal dari dalam diri siswa dapat menciptakan kondisi kelas yang aktif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar mampu terlihat dari adanya sebuah perubahan hasil masukan secara pribadi yang berbentuk minat belajar. Minat belajar merupakan sebuah

kecenderungan atau ketertarikan yang secara tetap untuk terlibat atau memperhatikan kepada sebuah hal dikarenakan menyadari sesuatu yang bernilai atau pentingnya hal itu sendiri (Setyoningrum, Ayu, 2021). Minat belajar dibarengi dengan proses pembelajaran dari seorang siswa yang amat kurang. Menurut (Slameto, 2003):57) minat merupakan suatu kecenderungan yang secara tetap untuk mengenang dan memperhatikan berbagai aktivitas. Kegiatan yang biasanya diminati olehseorang individu, diperhatikan dengan kontinu yang dibarengi dengan perasaan senang. Menat merupakan hal yang penting kepada suatu aktivitas pembelajaran, amatlah memberikan pengaruh kepada aktivitas bahwa tujuan ataupun hasil dari aktivitas belajar itu sendiri. Minat akan memberikan dorongan kepada seorang individu pada hal ini adalah siswa dalam menunjukkan kesungguhan dan perhatian para siswa untuk melakukan pembelajaran. Terdapat fokus dan kesungguhan perhatian dari para siswa kepada belajar, maka para siswa iru sendiri telah memperlihatkan minat untuk belajar. Minat mampu memberikan kemudahan terwujudnya konsentrasi dalam berpikir dari para siswa, perhatian yang serta merta dan penggunaan tenaga, keinginan untuk memuaskan perhatian dalam sebuah pelajaran. Selain peningkatan konsentrasi, minat juga memberikan

pengecambahan adanya kendala perhatian dari sumber yang lain, untuk itu prestasi para siswa akan mengalami peningkatan bahkan mampu diwujudkan sesuai dengan apa yang diinginkan. Kepentingan dari beberapa minat kepada suatu aktivitas pembelajaran, amatlah dipengaruhi oleh aktivitas bahwa tujuan ataupun hasil dari kegiatan pembelajaran itu sendiri (H. Susanto, 2019). Minat akan memberikan dorongan kepada seorang individu khususnya siswa dalam memberi kesungguhan dan perhatian untuk melakukan pembelajaran (Nugraha, Sobron Adi, 2020).

Minat pembelajaran belum mampu ditimbulkan dengan sendiri, perludijalankan beberapa upaya baik itu oleh guru ataupun dari siswa itu sendiri. Sebuah cara yang mampu menimbulkan minat dari para siswa dalam pembelajaran, perlu memperoleh cara ataupun sebuah metode langkah untuk melakukan pembelajaran secara bervariasi serta bukan monoton. Disamping itu juga, bahan untuk melakukan proses pembelajaran perlu diimplementasikan dan dikemas dengan menarik dan baik, apabila seorang individu mempunyai sebuah kesadaran yang amat besar maka akan menciptakan sebuah rasa keinginan untuk melakukan pembelajaran dengan cepat untuk mengingat dan memahami proses belajar yang sedang dipelajarinya. Minat dari seseorang akan memberikan kemudahan untuk mewujudkan sebuah konsentrasi yang ada pada pikiran siswa, perhatian yang serta merta dan proses penggunaan tenaga, keinginan dalam memusatkan sebuah perhatian dalam sebuah pembelajaran. Selain peningkatan konsentrasi, minat juga mampu memberikan pencegahan akan adanya kendala perhatian dari sumber-sumber yang berbeda, sehingga prestasi yang dimiliki oleh seorang siswa akan mengalami peningkatan bahkan sampai pada sebuah harapan. Pengembangan minat kepada sesuatu pada umumnya dapat mendorong seorang siswa untuk melihat bagaimana keterikatan antara materi yang diinginkan untuk dapat

dipelajari dengan mandiri sebagai seorang individu. Proses inilah yang mampu menggambarkan para siswa bagaimana kecakapan atau pengetahuan tertentu mampu dipengaruhi pada dirinya, memuaskan kebutuhan, dan melayani tujuan-tujuannya. Apabila seorang siswasadar bahwa belajar adalah alat untuk menggapai berbagai tujuan yang disebut peninga, serta apabila para siswa menunjukkan hasil dari pengalamannya belajar akan menjadikannya untuk menuju kearah yang lebih baik, kecenderungan yang tinggi bahwa peserta didik tersebut akan merasa termotivasi dan berminat untuk mempelajarinya (Gustina, 2020:9).

Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Khairunnisak, 2021) yang menunjukkan bahwa minat pembelajaran dari seorang siswa memberikan pengaruh secara signifikan kepada hasil belajar ekonomi dari seorang siswa. Riset lain yang memberikan dukungan dari penelitian ini yakni (Kartini, 2020) yang memberikan gambaran bahwa adanya suatu pengaruh yang secara signifikan dari minat belajar yang dimiliki oleh seorang siswa kepada hasil belajar yang diperoleh siswa itu sendiri. Penelitian lain dari (Gustina, 2020) juga memberikan gambaran bahwa minat pembelajaran yang dipunyai oleh seorang siswa mampu memberi pengaruh yang baik kepada hasil belajarnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Mengacu pada hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, adapun simpulan pada riset ini adalah Terdapat pengaruh secara positif serta signifikan minat belajar dari seorang siswa kelas XI IPS kepada hasil belajar ekonomi di SMAN 1 Sawan.

Berdasarkan simpulan yang

telah diperoleh pada riset ini, adapun saran pada riset ini yakni (1) Bagi siswa yaitu siswa diharapkan meningkatkan minat belajar, berupaya lebih keras untuk mengikutri proses pembelajaran dan memahami materi ajar serta melakukan diskusi dengan guru terkait materi yang

sulit dipahami agar dapat menyesuaikan hasil belajar yang ingin dicapai. (2) Bagi guru diharapkan mampu memberikan sebuah motivasi terhadap siswa yang menghadapi sebuah kendala pada proses kegiatan pembelajaran sehingga dapat memberi suatu dampak pada minat belajar dari seorang siswa yang semakin meningkat. (3) Bagi peneliti lainnya adalah diharapkan mampu mengembangkan dan memanfaatkan hasil riset sebagai sebuah refrensi tambahan dalam proses belajar mengajar serta mampu memberikan pengembangan kepada hasil riset dalam ruang lingkup yang secara luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, D. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Daniati, W. (2021). Pegraruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru. *Skripsi. Prgram Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare*, 1(1).
- Gustina, H. (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu. *Skripsi.Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.Fakultas Tarbiyah Dan Tadris.Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.*, 1(1).
- Hardani, D. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Holik, A. (2021). Pengaruh Minat Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Ketapang. *Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*,3(28).  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/4052>
- Istiqomah, L. (2009). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa KelasVII SMP Negeri Se Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi. Jurusan Matematika. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang*.
- Kartini, D. P. W. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Survey pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA NEGERI 15 Bandung Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2019/2020). *Skripsi.Program Studi Pendidikan Ekonomi.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.Universitas Pasundan*.
- Khairunnisak. (2021). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tambang. *Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*.
- Mulyani, W. (2013). Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Implus dan Momentum. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Fisika. Universitas Islma Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ngestiantoro, I. (2020). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa di SMK Negeri 1 Jenangan Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama*



- Islam. *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.*
- Nugraha, Sobron Adi, D. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian.*
- Parwati, Ni Nyoman, D. (2018). *Belajar dan Pembelajaran.* PT Raja Grafindo Persada.
- Setyoningrum, Ayu, D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Gammath.*
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Prenadamedia Group.
- Susanto, H. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*